ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.4, No.8, Juli 2025

Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Syekh Yusuf Sungguminasa

Ela Safitri
Universitas Negeri Makassar
E-mail: elasafitri201@gmail.com

Article History:
Received: 02 Juni 2025
Revised: 27 Juni 2025
Accepted: 01 Juli 2025

Keywords: *Metode Bernyani, Penguasaan Kosakata, Bahasa Arab*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, proses dan hasil peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas VIII Mts Syekh Yusuf Sungguminasa yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata penguasaan kosakata siswa pada siklus I sebesar 72,9 dan pada siklus II sebesar 89,6. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebesar 16,7. Dalam hal ini, metode bernyanyi dapat diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di Mts Syekh Yusuf Sungguminasa.*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan. Manusia merupakan makhluk individual sekaligus sebagai makhluk sosial, untuk memenuhi hasratnya sebagai makhluk sosial manusia memerlukan alat berupa bahasa. Bahasa adalah salah satu ciri utama yang menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk yang lain. Sejatinya bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk berkomunikasi atau menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati.

Bahasa sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia, oleh karena itu mempelajari bahasa merupakan hal yang penting terutama di dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan gerbang utama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan unggul, termasuk di dalamnya yaitu mempelajari bahasa asing. Bahasa arab adalah salah satu bahasa asing paling penting di Indonesia karena membantu umat islam dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits yang harus dipelajari sejak kecil. Bahasa Arab telah menjadi bahasa resmi dari 25 negara dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai dalam Al-Qur'an. Seiring dengan berkembangnya Islam di tanah air, menjadi salah satu faktor masuknya bahasa Arab di Indonesia, sehingga pengajaran bahasa Arab yang pertama kali di nusantara adalah untuk memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam menunaikan ibadahnya (Effendy, 2012:28)

Para ulama dan para sahabat sangat menganjurkan umat Islam untuk mempelajari dan

memahami bahasa Arab, sebab bahasa Arab merupakan bahasa utama umat Islam. Selain itu, kebanyakan buku-buku yang membahas mengenai agama Islam juga berbahasa Arab. Oleh sebab itu, bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari. Dengan pemahaman kaidah bahasa Arab yang baik dan tepat, maka akan memudahkan untuk menggali Islam lebih dalam melalui kitab-kitab (buku-buku)yang ditulis oleh para ulama dengan berbahasa Arab.

Bahasa Arab berkembang dengan sangat cepat, sampai-sampai beberapa sekolah di Indonesia menambahkan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang wajib. Orang Indonesia mengakui bahwa mempelajari bahasa Arab dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari di negara yang mayoritas beragama islam. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempelajari bahasa Arab dan mengetahui berbagai tujuan pembelajarannya. Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa menguasai empat keterampilan bahasa yaitu *qiraah* (membaca), *istima'* (mendengar), *kitabah* (menulis), dan *kalam* (berbicara). Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencerna di dalam hati. Keterampilan mendengar/menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek kompleks yaitu mengarang. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide.

Selain empat keterampilan tersebut, terdapat pula unsur lain yang harus dikuasai peserta didik, yaitu *qawaid* (tata bahasa) dan *mufrodat* (kosa kata). Kosa kata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pembenaran kata. Sedangkan kosa kata dalam bahasa Arab disebut mufrodat, yang berarti koleksi kata-kata atau khazana kata yang diketahui seseorang atau tenis lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Secara umum, kosakata adalah kumpulan kata yang disusun menjadi suatu bahasa tertentu dan memiliki arti. Oleh sebab itu kosakata merupakan unsur penting yang harus dikuasai oleh peserta didik apabila ingin menjadi terampil berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan metode-metode pembelajaran yang tepat.

Guru berperan penting dalam memilih metode pembelajaran yang tepat karena keberhasilan suatu proses pembelajaran juga tidak terlepas dari metode yang digunakan. Guru yang baik adalah guru yang dapat memilih metode yang sesuai dengan suasana dan kondisi kelas. Metode yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien. Selain itu, metode yang digunakan dapat membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius karena metode yang digunakan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran dengan baik.

Salah satu metode yang menyenangkan yang dapat digunakan adalah dengan bernyanyi. Bernyanyi merupakan salah satu aktivitas yang sangat digemari sebagian besar masyarakat terutama untuk kalangan anak-anak, oleh Yusriana dalam (Nisa dkk., 2020). Jika pembelajaran dilaksanakan dengan proses yang menyenangkan dan menghibur, peserta didik akan lebih mudah menangkap dan mengingat pelajaran. Metode bernyanyi dianggap menyenangkan dan dapat menarik minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut Bonnie dan John dalam (Andini Rachmawati & Husin, 2022) terdapat manfaat dari metode bernyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi

seperti senang atau sedih melalui syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu/nyanyian.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Mts Syekh Yusuf Sungguminasa pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024, hasil wawancara bersama guru bahasa Arab yang bersangkutan bahwa sebanyak sembilan siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran bahasa Arab yaitu 75, serta ditemukan problematika berupa kurangnya semangat belajar siswa serta minimnya penguasaan kosakata (mufrodat) bahasa arab siswa kelas VIII, sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih efektif agar kiranya dapat mendukung peningkatan kemampuan penguasaan kosa kata (mufrodat) bahasa Arab siswa.

Adapun beberapa penelitian yang menjadi dasar dari penelitian ini yakni sebagai berikut: pertama, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah", penelitian yang dilakukan oleh (Andini Rachmawati & Husin, 2022) dari Universitas Al Azhar Indonesia. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa siswa madrasah ibtidaiyyah senang belajar bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi sehingga mampu meningkatkan penggunaan kosakata bahasa Arab siswa.

Kedua, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 056 Lamasariang", penelitian ini dilakukan oleh (Malik dkk., 2022) dari Universitas Muslim Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model belajar teknik menyanyi dapat lebih mengembangkan siswa memperoleh hasil dari ruang mental dengan nilai normal pada pra-pola 69,2 hingga 75,8 pada siklus primer, dan 83,4 pada siklus II dengan 56% kulminasi pra siklus, menjadi 76% pada siklus primer dan 96% pada siklus selanjutnya. Sementara itu, dari aspek emosional, penilaian perspektif siswa pada siklus utama, persepsi normal adalah 72,95, meningkat menjadi 83,95 pada siklus II dengan pemenuhan 65% pada siklus primer, dan siklus II dengan 90%.

Ketiga, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* Kelas III SD Islam Rumah Cerdas Malang", penelitian ini dilakukan oleh (Hidayah & Munirul Abidin, 2023) dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan metode bernyanyi efektif dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa. Sebelum diterapkan metode bernyanyi pada semester ganjil, rata-rata hasil tes siswa menunjukkan angka 48.00, sedangkan setelah diterapkan metode bernyanyi pada semester genap mencapai angka 89.57.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Syekh Yusuf Sungguminasa".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang berusaha untuk memecahkan permasalahan di kelas oleh guru atau praktisi pendidikan. Permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan siswa menyerap/memahami materi pembelajaran.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Lokasi pelaksanaannya di MTs Syekh Yusuf Sungguminasa Jl. Sirajuddin Rani, Sungguminasa, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Syekh Sungguminasa yang berjumlah 24 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Terdapat 2 jenis variabel dalam penelitia ini yaitu variabel bebas (X) yaitu pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dan variabel terikat (Y), yaitu peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Tahapan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap pertemuan memiliki beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refeleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajran (RPP), materi pembelajaran, menyusun lembar kerja test, dan menyusun lembar observasi untuk siswa dan guru. Pada tahap pelaksanaan, guru bertindak sebagai pelaksana akan mulai meralisasikan dan melaksanakan perencanaan yang telah dirancang. Peneliti sebagai observer akan mengamati guru dan siswa di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tahap observasi/pengamatan dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, mengamati perilaku siswa, serta mengawasi dan menilai pelaksanaan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi hasil sementara dan memperbaiki perencanaan untuk siklus selanjutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi dan tes. Sedangkan untuk instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari intrumen non tes berupa lembar observassi kegiatan siswa dan guru, intrumen tes berupa tes tertulis yang akan diberikan kepada siswa pada ssetiap akhir siklus. Soal yang disajikan dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 5 nomor, menerjemahkan kata yang berjumlah 5 nomor, mencocokkan kata dengan gambar 5 nomor, dan soal benar salah 5 nomor. Tujuan dari tes ini untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi mejadi dua yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data deskriptif kualitatif diperoleh dari pengamatan yang dilakukan terhadap guru dan siswa yaitu lembar observasi. Pada lembar observasi sebelum mendeskripsikan data yang diperoleh terlebih dahulu data dihitung menggunakan rumus statistik sederhana untuk mengetahui presentase kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran. Perhitungan presentase kegiatan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Skor = \frac{Skor\ Mentah}{Skor\ Maksimum}\ x\ 100$$

(Sudijono, 2011:318)

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa disetiap akhir siklus, pemberian tes kepada siswa dilakukan untuk mengukur perkembangan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Nilai rata-rata hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

(Sudijono,2008:81)

Keterangan:
Mx = Skor rata-rata siswa
$\sum$x = Jumlah skor semua siswa
N = Jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria penilaian yang akan digunakan sebagai acuan penilaian dalam peningkatan penguasaan kosakata siswa kelas VIII MTs Syekh Yusuf sungguminasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. pedoman penentuan tingkat keberhasilan belajar siswa

Nilai	Kategori
0-75	Tidak tuntas
76-100	Tuntas

Sumber: Mts Syekh Yusuf Sungguminasa

Penelitian ini akan dianggap berhasil jika terjadi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII Mts Syekh Yusuf Sungguminasa setelah diterapkannya pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dapat dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan dari segi nilai rata-rata siswa pada setiap siklus setelah diterapkannya metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan siklus I berlangsung dalam dua kali pertemuan pada tanggal 16 dan 23 Januari 2025, pelaksanaan siklus II diadakan pada tanggal 06 dan 13 Februari 2025. Materi pembelajaran pada penelitian ini disesuaikan dengan materi ajar yang berlangsung di kelas yaitu pada siklus I menjelaskan mengenai Olahraga (الرِّيَاضَةُ) dan pada siklus II membahas mengenai hobi (المِهْنَة). Hasil siklus I terlihat bahwa masih terdapat aspek yang memerlukan perbaikan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga dilakukan kembali upaya pada siklus kedua demi mencapai hasil yang lebi memuaskan yaitu diharapkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dalam pembelaran dengan menggunakan metode bernyanyi.

Tabel. 2 Hasil Observasi Kegiatann Siswa

No	Aktivitas	Rata-Rata Keaktifan Siswa (%)
Siklus I		
1.	Pertemuan Pertama	38,4 %
	Pertemuan Kedua	46 %
Siklus II		
2.	Pertemuan Pertama	38, 4 %
	Pertemuan Kedua	71,1%

Tabel 2 merupakan hasil observasi kegiatan siswa pada dua siklus dengan jumlah dua pertemuan dalam setiap siklus. Data yang ada menggambarkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama yang diikuti oleh 23 siswa diperoleh hasil rata-rata siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran sebanyak 38%. Hal ini menjelaskan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Pertemuan kedua siklus I yang diikuti oleh 22 siswa menunjukkan adanya perkembangan sebesar 46%, hal ini menujukkan bahwa siswa mulai mengalami peningkatan dalam hal keaktifan ketika pembelajaran menggunakan metode bernyanyi sebagai metode pembelajaran. Data siklus I menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan yang menjadi acuan perbaikan untuk dilakukan pada siklus II. Pertemuan pertama siklus II yang diikuti oleh 19 siswa diperoleh nilai rata-rata siswa sebanyak 38,4% hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi siswa dalam melakukan aktivitas yang ada. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus II yang diikuti oleh 23 siswa diperoleh nilai rata-rats siswa sebesar 71,1%. Hal ini menjadi tolak ukur dari manfaat penggunaan metode bernyanyi yang

diterapkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab siswa, khuusnya di kelas VIII.

Setelah materi pembelajaran pada dua pertemuan dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran, evaluasi akhir siklus I dilakukan untuk menilai kemajuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Tepatnya terlaksana pada tanggal 23 Januari 2025 yang dihadiri oleh 22 orang siswa memperoleh hasil tes yang masih perlu dioptimalkan. Hasil rata-rata hasil tes evaluasi siswa pada siklus I ini diperoleh sebesar 72,9% dengan nilai teringgi yang dicapai 97 dan nilai terendah yang diperoleh 30. Nilai rata-rata siswa pada pembelajaran bahasa Arab terlihat meningkat jik dibandingkan dengan nilai rata-rata bahasa Arab siswa sebelum diterapkannya metode bernyanyi yaitu 70,7%.

Siklus II diakhiri dengan pemberian soal tes evaluasi pada tanggal 13 Februari 2025, yang dihadiri oleh 23 orang siswa. Evaluasi siklus II ini pelaksanaannya sama dengan pelaksanaan evaluasi siklus I yaitu pada akhir siklus di pertemuan kedua setelah materi pembelajaran yang menggunakan metode bernyanyi sebagai metode pembelajaran tuntas. Dari hasil evaluasi akhir siklus II ini, diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil test siswa yang signifikan dari siklus sebelumnya. Skor rata-rata yang deperoleh yaitu 89,6%. Pada siklus ini semua siswa telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari hasil tes siklus II ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa selama diterapkannya metode bernyanyi pada proses pembelajaran kosakata bahasa Arab. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat berjalan secara efektif, hal ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Arab untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

Tabel. 3 Klasifikasi Tingkat Penguasaan Kosakata Siswa

No	Kemampuan	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Presentase
1.	Nilai 75 Keatas	9	40,91	23	100
2.	Nilai 75 Kebawah	13	50,09	0	0
Jumlah		**22**	**100**	**23**	**100**

Data pada Tabel 3 menjelaskan bahwa sebanyak 13 siswa dalam tes siklus I belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sebanyak 40,91% atau setara dengan 9 orang dari 22 siswa yang berhasil meraih nilai 75 keatas sebagai indikator terpenuhinya nilai KKM. Pada siklus II penguasaan kosakata siswa semakin meningkat dengan frekuensi seluruh siswa dinyatakan telah mencapai nilai KKM.

Hasil peningkatan dari tes evaluasi untuk mengukur kemajuan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa selama dilaksanakannya dua siklus dijabarkan sebagai berikut:

Tabel. 4 Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Nilai Siklus I	72,90%
Nilai Siklus II	89,60%
Peningkatan	16,70%

Berdasarkan data tabel 4, nilai rata-rata siswa di siklus I tercatat sebesar 72,90, hal ini belum diangap tuntas karena masih di bawah rata-rata standar KKm yang diterapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Pada tahap siklus II skor rata-rata peserta didik meningkat menjadi 89,60. Fakta ini menjelaskan bahwa adanya kenaikan dari siklus I dan siklus II dengan presentase sebesar 16,70%.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Syekh Yusuf Sungguminasa yang berlokasi di Jl. Sirajuddin Rani, Sungguminasa, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas VIII yang merupakan subjek penelitian. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 13 Februari 2025.

Pada observasi awal, peneliti mewawancarai guru tentang beberapa hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas VIII Mts Syekh Yusuf Sungguminasa, dari wawancara tersebut diperoleh data bahwa sebanyak sembilan siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran bahasa Arab yaitu 75. Hal ini dikarenakan masih banyak diantara siswa yang berasal dari sekolah umum yang tidak belajar bahasa Arab lebih dalam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menekankan upaya peningkatan penguasaan kosakata siswa dengan menggunakan metode bernyanyi yang dilaksanakan selama dua siklus. Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dan observer sebelum melakukan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Pada proses perencanaan, guru dan observer mendiskusikan proses pelaksanaan metode bernyanyi, merancang RPP, menyiapkan media pembelajaran, menentukan tema materi pembelajaran yang disesuaikan dengan buku paket/ LKS. Selain itu, observer juga menyiapkan instrumen tes penguasaan kosakata untuk setiap akhir siklus serta pedoman observasi guru dan siswa yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menggunakan metode bernyanyi siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 23 Januari 2025 dan siklus II dilaksanakan pada hari kamis, 13 Februari 2025. Tes yang diberikan berjumlah 20 soal, dimana 5 soal berbentuk pilihan ganda dengan bobot skor 5 pada jawaban yang benar dan 0 pada jawaban salah, siswa diminta untuk mengisi pertanyaan dengan memperhatikan secara teliti pada gambar dan soalnya. Lalu 5 soal dengan arahan menerjemahkan kata yang telah diberi garis bawah dengan bobot skor 5 pada jawaban yang benar dan 0 pada jawaban salah, siswa diminta untuk menerjemahkan kata yang telah diberi garis bawah pada sebuah kalimat. Lalu 5 soal mencocokkan kata dengan gambar yang sesuai dengan bobot skor 5 pada jawaban yang benar dan 0 pada jawaban yang salah, siswa diminta untuk menyesuaikan kata yang tersedia dengan gambar yang sesuai dan terakhir 5 soal benar salah dengan bobot skor 5 pada jawaban yang benar dan 0 pada jawaban yang salah, siswa diminta untuk memberikan tanda benar dan salah pada kalimat yang telah disediakan. Seluruh tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa dalam mempelajari bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi.

Berdasarkan data yang diperoleh siswa yang mengikuti tes pada siklus I sebanyak 22 siswa. nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 30 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 97. Data yang diperoleh sebanyak tiga siswa yang memperoleh nilai 97, tiga siswa memperoleh nilai 93, tiga siswa memperoleh nilai 88, tiga siswa memperoleh nilai 73, empat siswa memperoleh nilai 68, satu siswa memperoleh nilai 63, satu siswa memperoleh nilai 53, satu siswa memperoleh nilai 48, dua siswa memperoleh nilai 43 dan satu siswa memperoleh nilai 30. Adapun total dari rata-rata dari presentasi hasil test siswa pada siklus I ialah 72,9 yang dipresentasekan menjadi 72,90%. Dari evaluasi akhir siklus I ini diperoleh data bahwa sebanyak tiga belas siswa yang belum mencapai nilai KKM (kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Hal ini terjadi karena siswa menganggap materi kosakata pada siklus I tentang jenis-jenis olahraga (الرِّيَاضَةُ) sulit untuk dihafalkan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes/ latihan yang ada.

Selanjutnya pada tes siklus II yang diikuti oleh 23 siswa, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 77 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100. Data yang diperoleh yaitu sebanyak 8 siswa yang memperoleh nilai 100, satu siswa memperoleh nilai 97, satu siswa

memperoleh nilai 92, dua siswa memperoleh nilai 90, dua siswa memperoleh nilai 87, dua siswa memperoleh nilai 85, tiga siswa memperoleh nilai 80 dan 4 siswa memperoleh nilai 77. Adapun total dari rata rata dan presentasi hasil test siswa pada siklus II ialah 89,6 yang dipresentasekan menjadi 89,60%. Dari evaluasi akhir siklus II ini diperoleh data bahwa seluruh siswa sudah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Siswa menganggap materi kosakata pada siklus II yang membahas mengenai profesi (المِهْنَةُ) mudah untuk dihafalkan sehingga siswa lebih mudah dalam mengerjakan tes yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan disimpulkan bahwa metode bernyanyi dalam peningkatan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII Mts Syekh Yusuf Sungguminasa dapat dinyatakan berhasil. Selain itu, dengan diterapkannya metode bernyanyi, suasana kelas menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa lebih mudah dalam mengingat kosakata, lebih termotivasi untuk semangat dan selalu hadir di kelas tepat waktu. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata skor penguasaan kosakata bahasa Arab siswa meningat sebesar 16,70% setelah menggunakan metode benyanyi dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil yang didapatkan pada evaluasi siklus I dengaan nilai rata-rata siswa yaitu 72,90% dan mengalami peningkata sebesar 89,60%.

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan setelah penelitian ini dilakukan:

1. Bagi Guru
   Peneliti berharap kepada guru agar menjadikan metode bernyanyi sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran bahasa Arab khususnya pada penguasaan kosakata bahasa Arab karena metode tersebut menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan sehingga menumbuhkan antusiasme dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi Siswa
   Peneliti berharap bahwa siswa bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran sehingga penguasaan terhadap kosakata bahasa Arab semakin meningkat karena kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang menunjang komunikasi menggunakan bahasa Arab. Para siswa diharapkan dapat lebih aktif selama proses belajar dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami, guna meningkatkan kemampuan nalar siswa. Selain itu, siswa juga diharapkan memberikan tanggapan dan kesimpulan materi yang dipelajari terhadap materi tersebut.
3. Bagi Sekolah
   Bagi pihak sekola peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memaksimalkan pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Sekolah diharapkan mampu berkolaborasi dengan guru pengampu mata pelajaran dalam merencanakan pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai
4. Bagi Peneliti
   Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti serta memberikan kesadaran mengenai pentingnya menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda D. (2024) Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Makassar

Andini Rachmawati, R., & Husin, H. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah. Berajah Journal, 2(2),

223–230. https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.81
Dr. Warsiman, M.Pd (2022) Penelitian Tindakan Kelas, Penerbit: MNC Publishing ISBN 978-602-462-998-4 ESBN.
Effendy, A.F. 2012. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat. (t.t.).
Galih Nalurita, (2013) Fungsi Ronggeng Ibing Dalam Upacara Ngabungbang di Desa Batulawang Kota Banjar Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu.
Hidayah, N. & Munirul Abidin. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab. Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, 5(2), 66–73. https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i2.2255
Kamilatussolihat, M., & Asyrofi, I. (2023). Kamilatussolihat & Asyrofi (2023). Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(8), 5592–5597. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2545
Malik, A., Purnamasari, P. D., & Syahid, A. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Education and Learning Journal, 3(1), 61. https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.141
Mawardini, A., Sahidah, S., & Purwanti, A. D. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 5 Madrasah Ibtidayyah Ulil Amri. Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 4(2), 89-95.
Nisa, I. K., Rahmi, N., & Fajri, W. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Ma'arif Nu 07 Purbolinggo. Arabia, 12(2), 43. https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878
Nurliyah, N., & Badroeni, B. (2023). Pengaruh metode bernyanyi dalam kemampuan berfikir simbolik pada anak usia 4-5 tahun. Jurnal Pelita PAUD, 8(1), 132-137.
Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Ridwan dan Awaluddin (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan, 13(1), 56–67. https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252
Sulfitra, S., R, M., Latuconsina, S. N., & Fiddienika, A. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMPIT Mutiara Makasar. Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies, 2(1), 17–37. https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i1.43
Sudijono, Anas. 2008. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
Ulfa, S. M., Quthny, A. Y. A., & Badruttamam, C. A. (2023). Ulfa (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengingat Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Zainul Anwar Alassumur. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 7(2), 645. https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2050
Wahyuni S. (2021) Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Ihsan Full Day Scholl Balung Tahun Ajaran 2020/2021.
Zein, M. I. (t.t.). Zein M.I. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Arab Kelas 1 MI Ma'arif NU Teluk Banyumas.